

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam tesis ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan langsung melihat obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data nyata. Sehingga peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung yaitu datang ke Pesantren Al Ishlah desa Kadilangu kecamatan Trangkil kabupaten Pati.<sup>1</sup> Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai penelitian yang melaksanakan pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data secara kualitatif.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup> Peneliti memilih untuk melaksanakan pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan pembahasan yang terkait dengan judul membutuhkan observasi dan wawancara secara langsung terhadap subjek penelitian sehingga pendekatan ini mampu merinci proses manajemen *entrepreneur education* di Pondok pesantren Al Ishlah Pati.

Sedangkan menurut Jalaludin Rahmad adapun tujuan dari suatu penelitian deskriptif kualitatif adalah:

“mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah

---

<sup>1</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 11

<sup>2</sup>Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Social Lainny*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 174.

<sup>3</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2010),6

atau memeriksa kondisidan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang ditentukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan waktu yang akan datang”<sup>4</sup>

Berdasarkan tujuan tersebut maka penelitian ini mengangkat obyek manajemen *entrepreneur education* di Pondok Pesantren Al Ishlah dengan menjadikan santri sebagai bahan penelitian yang berhubungan dengan melihat proses pembelajaran santri mendalami ilmu agama khususnya di bidang *tahfidzul qur'an* dan belajar melaksanakan kegiatan berwirausaha.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Ishlah Kadilangu Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Pondok Pesantren tersebut merupakan pondok pesantren salaf tradisional, merupakan pondok pesantren berstatus kepemilikan pribadi. Pimpinan atau pengasuh pondok pesantren adalah KH. Badruddin dan Nyai Hj. Anshiroh dibantu dengan putra-putri dalam memberi pembelajaran kepada para santri. Pondok Pesantren Al Ishlah dipilih sebagai lokasi peneitian karena di dalam pondok pesantren para santri selain diajari ilmu agama, kajian kitab salaf dan *tahidzul qur'an*, para santri juga diajari untuk berwirausaha secara langsung.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti dalam penelitian. Adapun subjek penelitian dalam tesis ini adalah pimpinan Pondok Pesantren Al Ishlah, pengurus Pondok Pesantren Al Ishlah, santri serta alumni santri Pondok Pesantren Al Ishlah.

---

<sup>4</sup>Jalaludin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi, dilengkapi contoh analisis statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), 25.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah manajemen *entrepreneur education* Pondok Pesantren Al Ishlah sebagai upaya meningkatkan jiwa wirausaha santri.

#### D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data tanpa melalui perantara.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini perolehan data didapatkan dari hasil wawancara dan observasi secara langsung. Adapun wawancara yang dilaksanakan yaitu wawancara terhadap pimpinan pesantren (Pak kyai, Bu Nyai, beserta putra, putri dan menantu) , pengurus atau penanggung jawab program kerja, santri serta alumni Pondok Pesantren Al Ishlah Pati.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui sumber data secara tidak langsung seperti misalnya melalui dokumentasi.<sup>6</sup> Data sekunder diperoleh peneliti dari informan luar penelitian, literatur buku, surat kabar, artikel atau berita dan informasi di luar objek penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang berkaitan tentang manajemen *entrepreneur education* Pondok Pesantren Al Ishlah Pati sebagai upaya meningkatkan jiwa kewirausahaan santri..

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang lengkap karena tujuan dari pada pelaksanaan penelitian adalah mendapatkan data.<sup>7</sup> Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan non sistematis terhadap fenomena

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 225.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

yang terjadi di lokasi penelitian. Pengamatan ini memudahkan peneliti untuk mengetahui langsung peristiwa yang sedang terjadi di lokasi penelitian. Sehingga melalui observasi peneliti mampu memahami perilaku dan makna dari perilaku tersebut<sup>8</sup>

Pelaksanaan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu peneliti mengamati, mencatat, mengambil gambar, dan merekam secara langsung kegiatan yang ada didalam Pondok Pesantren Al Ishlah Pati.

## 2. *Interview* atau wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada tahap wawancara mampu dilaksanakan secara terstruktur ataupun non terstruktur, artinya wawancara yang disampaikan sudah tercatat sesuai kebutuhan pengumpulan data penelitian.<sup>9</sup>

Pelaksanaan wawancara yang dilaksanakan dengan informan yaitu dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terhadap pimpinan, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al Ishlah yang berkaitan dengan pelaksanaan *entrepreneur education* terhadap santri sehingga mampu melaksanakan kegiatan yang dapat menunjang kegiatan *tahfidzul qur'an* diimbangi dengan kegiatan berwirausaha.

### 1. Dokumentasi

Hasil penelitian mampu dipertanggung jawabkan dengan adanya data dokumentasi. Dokumen merupakan catatan suatu kegiatan berupa tulisan, tabel, bagan, dan gambar yang monumental bagi seseorang.<sup>10</sup> Dokumentasi berarti kegiatan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi juga digunakan sebagai metode pengumpulan data pada setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metodelogi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 102.

<sup>9</sup> Sustrino Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 193.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 329.

atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.<sup>11</sup> Adapun dokumentasi yang peneliti gunakan adalah berupa bukti kegiatan santri dalam pelaksanaan *entrepreneur education* di Pondok Pesantren Al Ishlah Pati.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data perlu adanya teknik pemeriksaan data Kembali. Adapun teknik uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>12</sup> Seperti yang dikutip Moeleong, Denzin oleh Tanzeh membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Peneliti menggunakan pengecekan data dan informasi kembali dengan menggunakan triangulasi metode pengumpulan data dengan tujuan memperoleh data valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi metode berarti pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data.<sup>13</sup> Triangulasi metode pada penelitian ini dilakukan pada wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan memperoleh data valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menata secara berurutan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penjabaran yang jelas melalui katagori, unit, sintesa, ataupun pola seta memilih hasil penelitian yang

---

<sup>11</sup> Ahmad, Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Remaja Posda Karya, Bandung, 2011), 248.

<sup>12</sup> Ahmad, Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>13</sup> Ahmad, Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

perlu disajikan sehingga mampu menemukan suatu kesimpulan dari suatu penelitian.<sup>14</sup>

Pada tahap ini kegiatan teknik analisis data yang dilakukan adalah:<sup>15</sup>

1. Tahap pengumpulan data (*data collection*) yaitu proses analisis data ketika pelaksanaan observasi di lokasi Pondok Pesantren Al Ishlah Pati. Dilanjutkan dengan melaksanakan wawancara dengan pimpinan dan beberapa santri serta mengambil beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.
2. Tahap reduksi data (*data reduction*) yaitu memilih data dan memfokuskan data dari hasil opservasi dan wawancara kemudian dibentuk catatan penting sesuai dengan pembahasan manajemen *entrepreneur education* di Pondok Pesantren Al Ishlah kemudian dipilih yang akan disajikan,
3. Tahab penyajian data (*data display*) merupakan penyajian data yang sesuai dengan pembahasan manajemen *entrepreneur education* di Pondok Pesantren Al Ishlah Pati yang digunakan sebagai upaya untuk Meningkatkan jiwa kewirausahaan santri. Penyajian data dilaksanakan dalam bentuk uraian, bahan, tebal ataupun narasi teks yang mudah difahami oleh pembaca.
4. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions or verifying*) adalah tahap terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti mengambil suatu kesimpulan dari penyusunan semua data yang sudah dikumpulkan dan sudah dipilih untuk disajikan. Hasil dari penelitian disajikan secara jelas dan objektif. Sehingga dengan adanya hasil penelitian mampu diambil suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan awal pada rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 335.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 337.